

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XII IPS SMA NEGERI 6 PURWOREJO

Susi Susanti<sup>(1)</sup>, Cahyo Apri Setiaji<sup>(2)</sup>, Sugeng Eko Putro Widoyoko<sup>(3)</sup>

Email: ssusi21011@gmail.com<sup>1)</sup>, cahyosetiaji@umprw.ac.id<sup>2)</sup>, ekopotro@umpwr.ac.id<sup>3)</sup>

## Abstrak

**Susi Susanti, 2024.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Purworejo, baik secara parsial maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 siswa dan sampelnya 84 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Isaac & Michael* dan pengambilan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan untuk menguji data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dari analisis data diperoleh hasil: perhatian orang tua rata-rata dalam kategori kuat (56.6%), disiplin belajar rata-rata dalam kategori cukup (29.1%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori cukup (40,7%). Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ( $r= 0.566$ ,  $t=6.368$ ,  $Sig= 0,000$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ( $r= 0.291$ ,  $t=2.826$ ,  $Sig= 0,000$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ( $R= 0.407$ ,  $F= 29.486$ ,  $Sig= 0.00$ ).

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas kemampuan manusia dapat meningkat karena jumlah manusia yang sadar akan pentingnya pendidikan juga terus bertambah, pendidikan membuat seseorang akan mengasah pola pikirnya serta memajukan suatu bangsa jika antara pemerintah dan masyarakatnya bersinergi dan saling mendukung satu sama lain.

Hafid, Sudirman, Amran, & Maqvira (2022:167) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan alat komunikasi yang dibangun atas dasar keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan peningkatan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui aktivitas belajar dan mengajar di sekolah, sehingga nantinya tujuan yang diharapkan akan tercapai dalam bentuk prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan capaian yang dapat digapai oleh peserta melalui penilaian yang diberikan oleh guru dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai interaksi nyata antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Salsabila A. & Puspitasari, 2020). Prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri dan kondisi yang dimiliki oleh peserta didik, seperti (i) kesehatan fisik, (ii) psikologis, (iii) motivasi, dan (iv) kondisi psikoemosional yang stabil. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yaitu (i) lingkungan fisik sekolah, (ii) lingkungan sosial kelas, dan (iii) lingkungan sosial keluarga. Faktor lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah penerapan kedisiplinan belajar di sekolah ataupun di rumah (Naibaho, Sipayung, & Tanjung, 2020).

Pada faktor lingkungan sosial keluarga, perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mampu mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik. Marbun (2021) menjelaskan bahwa keluarga adalah lembaga

pendidikan pertama yang dikenal oleh seseorang dan memiliki peran yang penting bagi tumbuh kembang mereka. Hingga saat ini, perhatian yang diberikan oleh orang tua memiliki peran untuk menanamkan pemahaman dan membina anak, baik dalam hal agama, moral, dan pendidikan secara mendasar sesuai yang mereka pahami.

Rahman (2021) berpendapat bahwa Keterlibatan orang tua di masa sekolah anak memiliki keterkaitan dalam membangun semangat belajar peserta didik. Selain memberikan motivasi kepada peserta didik, perhatian orang tua dibutuhkan untuk melihat tumbuh kembang dan sejauh apa anak yang mereka sekolahkan di tempat tersebut dapat belajar dengan nyaman. Jika orang tua hanya memberikan perhatian sekadarnya, prestasi belajar yang dicapai oleh anak pun akan biasa saja.

Pada saat penulis melakukan kegiatan observasi ke SMA Negeri 6 Purworejo, didapatkan informasi bahwa banyak dari orang tua yang tidak terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Berdasarkan pernyataan tersebut, Paramansyah, Husna, & Ernawati (2021) berpendapat bahwa orang tua harus terlibat di setiap tahap perkembangan pendidikan anak karena mereka tidak boleh sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak kepada sekolah. Kehadiran orang tua bagi anak tidak hanya memenuhi kebutuhan berupa materi saja, namun juga mereka memiliki peran untuk membimbing, menegur, mengevaluasi, dan memberi dorongan semangat yang dibutuhkan agar anak merasa diperhatikan.

Dari segi kedisiplinan, masih ada peserta didik yang didapati datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, kondisi kelas yang kisruh waktu guru sedang menjelaskan materi, konsentrasi peserta didik terpecah karena adanya kegiatan luar sekolah yang waktunya bersamaan saat sekolah sedang berlangsung, dan masalah lainnya yang bersifat menurunkan minat peserta didik untuk belajar dan fokus saat mata pelajaran sedang berlangsung, khususnya mata pelajaran ekonomi. Fenomena tersebut juga dialami oleh Setiawati, Candra, & Fikri (2020) dalam penelitiannya yang membahas tentang sikap disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta

didik. Mereka menyebutkan bahwa sikap disiplin belajar yang dibangun oleh peserta didik untuk mengatur dan mengarahkan diri agar teratur dalam belajar. Semakin lemah disiplin belajar peserta didik, maka semakin rendah juga prestasi belajar yang dapat diraih. Sebaliknya, semakin baik disiplin yang diterapkan oleh peserta didik, maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang dapat diraih oleh mereka.

Disiplin merupakan suatu bentuk keteraturan yang sesuai dengan tata aturan yang berlaku dan dampaknya bagi seseorang adalah tanggung jawab yang harus ditaati (Chaerunisa & Latief, 2021). Melalui disiplin, peserta didik dapat meningkatkan kualitas diri dan mutu pendidikan yang sedang mereka jalani. Kesadaran akan sikap disiplin yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berjalan efektif jika hanya satu sisi saja (sekolah) yang menerapkan peraturan tersebut.

Melihat dua permasalahan tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat menghambat prestasi belajar mereka di sekolah. Jika peserta didik dalam ujian tersebut tidak mampu mencapai batas minimal nilai atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Maka guru harus memberikan tambahan waktu untuk peserta didik melakukan perbaikan nilai. Hal tersebut kalau terjadi berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan tidak disiplin bagi peserta didik.

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) Kurangnya perhatian orang tua dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik dapat membuat prestasi belajar mereka tidak optimal. (2) Kurangnya disiplin belajar peserta didik, seperti tidak menaati peraturan yang dibuat sekolah, datang terlambat, dan tidak mengerjakan tugas, membuat mereka akan sulit meraih prestasi belajar yang maksimal. Dan (3) Prestasi belajar peserta didik masih belum tercapai dengan baik.

Melalui penjelasan di atas, peneliti melakukan pengujian pada variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar apakah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo.

**METODE PENELITIAN**

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena jenis penelitian yang dikerjakan bersifat sistematis dan terstruktur sehingga langkah-langkah penelitian jelas adanya agar tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Tujuan dari penggunaan metode penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat meninjau suatu fenomena berdasarkan data statistik yang telah dikumpulkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo yang berjumlah 107 orang. Perumusan responden yang dibutuhkan menggunakan rumus *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 84 responden.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan akan menggunakan tiga cara, yaitu: (1) Observasi dilakukan untuk mengamati objek-objek alam yang berada di sekitar responden yang akan diteliti dan untuk mengamati disiplin belajar yang diterapkan oleh peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo, (2) Kuesioner disebar untuk menghimpun reaksi responden dalam bentuk pemberian skor pada setiap pernyataan yang disajikan peneliti yang memuat konten yang berkaitan dengan variabel penelitian, dan (3) Analisis Dokumen diperlukan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti keterangan nama siswa dan daftar nilai yang diperoleh masing-masing siswa saat Ujian Akhir Semester (UAS).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis inferensial. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun, peneliti akan menggunakan teknik analisis inferensial untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diujikan. Dari hasil pengolahan data, didapatkan hasil uji korelasi parsial, uji t, uji korelasi ganda, dan uji F yang dapat menerangkan pengaruh yang terjadi antar variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan adalah analisis inferensial dengan melakukan uji korelasi parsial, uji t, uji korelasi ganda, dan uji F. Teknik analisis ini

digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo. Berikut adalah hasilnya:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Korelasi Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	44.216	.309		14.299	.000			
Ln_X1	.084	.013	.935	6.368	.000	.593	.566	.529
Ln_X2	.046	.016	.415	2.826	.006	.356	.291	.235

a. Dependent Variable: Ln\_Y (Prestasi Belajar)

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel uji korelasi parsial di atas, hasil yang didapat setelah dilakukan pengujian data dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Terlihat pada tabel di atas, pengaruh variabel Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) mendapatkan hasil koefisien korelasi partialnya ada diangka 0.566 dengan nilai *Sig*  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar anaknya di sekolah. Makna dari pengaruh positif itu artinya dalam mengumpulkan data dan setelah itu mengolahnya, didapatkan hasil pada tabel uji t angka yang didapatkan positif bukan negatif (-), Artinya setiap ada kenaikan 1 point pada variabel ( $X_1$ ) maka akan mempengaruhi variabel ( $Y$ ) kearah yang lebih positif.
- 2) Terlihat pada tabel di atas, pengaruh variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) mendapatkan hasil koefisien korelasi partialnya ada diangka 0.291 dengan nilai *Sig*  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara disiplin belajar yang diterapkan oleh peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Melalui tabel tersebut juga, dapat diketahui hasil uji t yang dapat menjelaskan pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel, sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  perhatian orang tua sebesar 6.368 dan dapat diartikan sebagai satuan peningkatan nilai. Apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 poin, maka prestasi belajar akan meningkat sebanyak 6.368 pada poin konstanta 44.216. Dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo.

- 2) Pernyataan Hasil Uji Signifikansi Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  pergaulan remaja sebesar 2.826 dan dapat diartikan sebagai satuan peningkatan nilai. Apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 poin, maka prestasi belajar akan meningkat sebanyak 6.368 pada poin konstanta 44.216. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Korelasi Ganda  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.393	.37716	.407	29.486	2	86	.000

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

Setelah memproses data yang didapatkan, tersaji di atas hasil uji korelasi ganda, sebagai berikut penjelasannya:

- 1) variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,638. Hal ini menandakan adanya pengaruh yang cukup untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).
- 2) Kontribusi secara simultan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y memiliki nilai korelasi (R) sebesar 0,638 dan dapat dilihat pada tabel *R Square* memiliki pengaruh

sebesar 40,7% ( $0,407 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya 59,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada di dalam penelitian ini.

- 3) Pada tabel nilai probabilitas *Sig. F change* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan pengaruh beserta signifikan hipotesis dapat diterima. Hal tersebut dapat menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar hipotesis diterima.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.389	2	4.195	29.486	.000 <sup>b</sup>
Residual	12.234	86	.142		
Total	20.623	88			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dengan tingkat signifikansi 5%. Dari hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 29.486 dengan nilai sig sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, yaitu Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi bagi peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi sebesar 0.566 dan nilai uji t sebesar 6.368. Kemudian nilai signifikansi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 (*sig.*  $0,000 < 0,05$ ). Diketahui kategori korelasi yang dihasilkan pada variabel ini memiliki relasi yang kuat, yaitu 56,6%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi

belajar mata pelajaran ekonomi bagi peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi sebesar 0.291 dan nilai uji t sebesar 2.826. Kemudian nilai signifikansi disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 (*sig.* 0,000 < 0,05). Diketahui kategori korelasi yang dihasilkan pada variabel ini memiliki relasi yang cukup, yaitu 29,1%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi sebesar 0.407 dan nilai uji F sebesar 29.486. Kemudian nilai signifikansi antara perhatian orang tua dan disiplin terhadap prestasi belajar yang didapatkan adalah sebesar 0,00 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 (*sig.* 0,00 < 0,05). Diketahui juga, kategori korelasi *R Square* memiliki pengaruh sebesar 40,7% (0,407 x 100%). Sedangkan sisanya 59,3% lainnya menjadi faktor pendukung prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak hadir pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5), 2952-2960.
- Hafid, A., Sudirman, Amran, M., & Maqvira. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 166-173.
- Marbun, Y. M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, V No. 2 (Maret 2021), 111 - 120.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal*, 10 (4), 342-351.
- Paramansyah, A., Husna, A. I. N., & Ernawati. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII: SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang. *Religion Education Social Laa Roiba Journal* Volume 3 No. 1 Agustus 2021.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 No. 2 (Februari 2021), 171-180.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, No. 2 (2), 278-288.
- Setiaji, C. A. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif: Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiaji, C. A. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pembelajaran: Panduan Praktis untuk Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawati, S., Candra, I., & Fikri. H. T. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Solok. *Psyche 165 Journal* Vol. 13 No. 1 Januari 2020.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, S. E. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. E. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

